

BAB V **KESIMPULAN**

Negara-negara anggota ASEAN merupakan negara pengirim sekaligus penerima buruh migran, ketiadaan kebijakan perlindungan buruh migran di ASEAN membuat kasus-kasus kekerasan terhadap buruh migran terabaikan dan terus meningkat. Sejak 2007 kemudian munculah kebijakan-kebijakan di ASEAN yang mengatur perlindungan buruh migran dan muncul sebuah forum regional yang khusus untuk mendiskusikan isu tersebut yang dalam prosesnya melibatkan aktor-aktor OMS, termasuk OMS dari Indonesia yang merupakan negara pengirim buruh migran terbesar di kawasan. Sedangkan ASEAN merupakan organisasi regional yang *state-centric* yang mengedepankan peran negara dalam tata kelolanya, dan cenderung kurang partisipatif terhadap OMS karena adanya ketentuan pembatasan ruang politik bagi entitas-entitas non-negara. Sehingga kondisi tersebut memunculkan pertanyaan “bagaimana keterlibatan organisasi masyarakat sipil Indonesia dalam menciptakan ruang partisipasi di ruang publik ASEAN untuk mempengaruhi proses pembuatan kebijakan regional perlindungan buruh migran?”.

Untuk menjawab pertanyaan tersebut maka Penulis menggunakan teori Kritis Linklater dan Habermas. Pandangan Linklater melihat OMS sebagai kelompok masyarakat solidaris yang mencoba mentransformasikan lingkungan sosialnya sebagai upaya determinasi diri melalui dialog terbuka di dalam sistem internasional. Dalam perspektif teori kritis sistem internasional merupakan sistem yang dibangun dari interaksi kompleks antar negara dan masyarakat sehingga

perlu dibangun suatu komunikasi universal masyarakat. Linklater sependapat dengan Habermas memandang bahwa dialog yang dilakukan OMS di ruang publik dapat menciptakan perubahan sosial, karena ruang publik mempertemukan antar aktor negara dan non-negara. Komunikasi tersebut dilakukan di dalam ruang jaringan yang berfungsi untuk membentuk suatu opini publik yang dinamakan ruang publik. Ruang publik tersusun secara *multilayer*, dimana setiap entitas di setiap *layer* memiliki fungsinya masing-masing dalam proses pembuatan suatu kebijakan. Menurut Mitzen secara legitimasi ruang publik internasional terdapat dua jenis: pertama, yaitu *vertical public sphere* dimana legitimasi suatu kebijakan berada di tangan warga negara; kedua, yaitu *interstate public sphere* dimana legitimasi kebijakan terjadi antara aktor negara.

Pada bab II temuan Penulis adalah bahwa walaupun ASEAN merupakan organisasi regional yang *state-centric* yang memposisikan aktor-aktor non-negara hanya sebatas *transmission belt* atau pelaksana kebijakan. Namun di dalam sistem tersebut masih terdapat ruang alternatif yang dapat digunakan OMS untuk membuka ruang partisipasinya yaitu ruang yang dikenali ASEAN dan ruang yang dibuat sendiri oleh OMS. Pada bab III Penulis menemukan bahwa posisi OMS Indonesia sebagai salah satu *stakeholder* dalam isu buruh migran di kawasan di dorong oleh beberapa faktor seperti: posisi Indonesia sebagai pengirim buruh migran terbesar di kawasan yang didominasi jumlah buruh migran tanpa dokumen dan adanya keterbatasan daya jangkau pemerintah yang dapat diisi OMS dan perlu didorong oleh OMS.

Pada bab IV Penulis menemukan bahwa hal-hal yang dilakukan OMS Indonesia untuk dapat mempengaruhi proses pembuatan kebijakan perlindungan buruh migran di ASEAN di tengah kondisi *state-centrism* ASEAN adalah: pertama, membentuk dan tergabung dalam jaringan nasional dan regional; melakukan diskusi di ruang publik sebagai sarana bertukar informasi dengan jaringan OMS dari negara anggota lain untuk membentuk opini publik berbentuk usulan kebijakan bersama OMS; ketiga, menyampaikan usulan kebijakan tersebut kepada pemerintah ASEAN melalui tiga ruang partisipasi, yaitu: ruang yang dibangun ASEAN yaitu jalur konsultasi *ad hoc*, ruang yang dikenali ASEAN yaitu melalui jaringan melalui SAPA yang merupakan *output* jaringan dari ACSC, dan ruang yang dibuat sendiri oleh OMS seperti kegiatan paralel dan interaksi dengan institusi global ILO.

Berdasarkan temuan-temuan penulis dalam bab 2, 3 dan 4 serta kerangka teori yang digunakan, penulis menarik kesimpulan bahwa organisasi masyarakat sipil Indonesia merupakan salah satu kelompok masyarakat solidaris yang berusaha mendeterminasi diri dalam kondisi *state-centric* ASEAN dalam proses pembuatan kebijakan ASEAN, dengan memanfaatkan keterbatasan ruang-ruang partisipasi yang ada di ASEAN sebagai ruang publik yang berfungsi sebagai ruang dialog untuk dapat mempengaruhi pemerintah negara-negara anggota ASEAN sehingga instrumen-instrumen kebijakan regional dan pembentukan forum diskusi regional perlindungan buruh migran yang diusulkan OMS disepakati di dalam kondisi *interstate public sphere* di ASEAN.

DAFTAR PUSTAKA

- Acharya, Amitav. 2001. *Constructing a Security Community in Southeast Asia: ASEAN and the Problem of Regional Order*. First. London: Routledge.
- Aldaba, Fernando T. 2014. "Global and Asian Perspective on International Migration." In , edited by Graziano Battistella, 197–224. New York: Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-08317-9>.
- Andrew Wells-Dang, and Giang Wells-Dang. 2011. "Civil Society in ASEAN: A Healthy Development?" *The Lancet*, no. 377.
- Ang;, Alvin, Nilim Baruah;, Manuel Imson;, and Lautenschlager. 2015. "Progress of the Implementation of Recommendations Adopted at the 3rd – 6th ASEAN Forum on Migrant Labour Meetings: Background Paper to the 7th AFML." Bangkok.
- Anthony, Mely Caballero. 2005. *Regional Security in Southeast Asia: Beyond the ASEAN Way*. Singapore: ISEAS Publication.
- ASEAN-Secretariat. 2007. "ASEAN Document Series 2006."
- . 2009. "Summary Record of the 2nd ASEAN Forum on Migrant Labour."
- . 2017a. "ASEAN Engagement with Entities." Jakarta.
- . 2017b. "ASEAN Leaders Commit to Safeguard the Rights of Migrant Workers." <http://asean.org/asean-leaders-commit-safeguard-rights-migrant-workers/>.
- B. Guy Peters, and Susana Borras. 2010. *Governance and European Integration*. New York: Palgrave Macmillan.
- Bakry, Umar Suryadi. 2016. *Metode Penelitian Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Battistella, Graziano. 2014. "Asian Perspective on International Migration." In . Springer.
- Benson, Rodney. 2009. "Shaping the Public Sphere: Habermas and Beyond." *The American Sociologist*, 175–97. <https://doi.org/10.1007/s12108-009-9071-4>.
- Berg, Bruce L. 2001. *Qualitative Research Methods for the Social Sciences*. Pearson/Allyn & Bacon.

- Börzel, Tanja A, and Vera van Hüllen. 2015. “Governance Transfer by Regional Organizations: Patching Together a Global Script.” In , edited by Tanja A Börzel; Vera van Hüllen, First, 3–22. New York: Palgrave Macmillan.
- Budd, John M. 2012. *Critical Theory Dalam The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*. Edited by Lisa M Given. Thosand Oaks: SAGE Publication: SAGE Publication, Inc.
- Burke, Anthony. 2008. “An Introduction to International Relations Australian Persepective.” In . Cambridge: Cambridge University Press.
- Burton, John W. 1972. *World Society*. London: Cambridge University Press.
- Buttigieg, Joseph A. 2009. “Perspective on Gramsci: Politics, Culture and Social Theory.” In , edited by Joseph Francese. New York: Ro.
- Cairney, Paul. 2012. *Understanding Public Policy: Theories and Issues*. New York: Palgrave Macmillan.
- “Catatan Akhir Tahun LBH Jakarta 2017: Redupnya Api Reformasi.” 2017.
- Chandra, Alexander C. 2009. “Civil Society in Search of an Alternative Regionalism in ASEAN.” *International Institute for Sustainable Development*.
- Charanpal S. Bal, and Kelly Gerard. 2017. “ASEAN’s Governance of Migrant Worker Rights.” *Third World Quarterly*.
<https://doi.org/10.1080/01436597.2017.1387478>.
- Chavez, Jenina Joy. 2007. “Social Policy in ASEAN: The Prospects for Integrating Migrant Labour Rights and Protection.” *Global Social Policy*, SAGE. <https://doi.org/10.1177/1468018107082239>.
- Chernoff, Fred. 2007. *Theory and Metatheory in International Relations*. New York: Palgrave Macmillan.
- Chheang, Vannarith. 2015. “Migrant Workers in a People-Centered ASEAN Community and ASEAN-Japan Cooperation.” *Japan Center for International Exchange*.
- Collins, Alan. 2008. “A People-Oriented ASEAN: A Door Ajar or Closed for Civil Society Organizations?” *Contemporary Southeast Asia* 30 (2): 313–31.
<https://doi.org/10.1355/cs30-2g>.

- Crawford, Neta C. 2009. "Critical Theorist and International Relations." In , edited by Jenny Edkins and Nick Vaughan-Williams, 187–98. New York: Routledge.
- Creswell, John W. 2012. *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 4th ed. London: SAGE Publication Ltd.
- Culla, Adi Suryadi. 2006. *Rekonstruksi Civil Society: Wacana Dan Aksi Ornop Di Indonesia*. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Ferreira, Marcos Farias. 2017. "International Relations Theory." In , edited by Stephen McGlenchey Rosie Walters and Christian Scheinpflug, 49–55. Bristol: E-International Relations Publishing.
- Firmin, Michael W. 2008. "The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods." In , edited by Lisa M Given, 907. London: SAGE Publication. Inc.
- Francese, Joseph. 2010. "Perspective on Gramsci: Politics, Culture and Social Theory." In , edited by Joseph Francese. New York: Routledge.
- Geiger, Atsuko Y. 2015. "Regional Frameworks for Managing Migration and the Role of Civil Society Organizations." *Japan Center for International Exchange*.
- Gerard, Kelly. 2013. "From the ASEAN People's Assembly to the ASEAN Civil Society Conference: The Boundaries of Civil Society Advocacy." *Contemporary Politics* 19 (4): 411–26.
<https://doi.org/10.1080/13569775.2013.835113>.
- . 2014. *ASEAN's Engagement of Civil Society Regulating Dissent*. New York: palgrave Macmillan.
- Ghaus-Pasha, Aisha. 2014. "Role of Civil Society Organization in Governance." In *6th Global Forum on Reinverting Government towards Participatory and Transparency Governance*.
- Goodman, James. 2008. "An Introduction to International Relations Australian Persepctive." In , edited by Richard Devetak Anthony Burke and Jim George. Cambridge: Cambridge University Press.
- Habermas, Jürgen. 1991. *The Structural Transformation of Public Sphere*. Massachusetts: MIT Press.

- . 1995. “Reconciliation through the Public Use of Reason: Remarks on John Rawls’s Political Liberalism.” *The Journal of Philosophy* 92 (3).
- . 1996. *Between Facts and Norms*. Massachusetts: MIT Press.
- . 2003. “Toward a Cosmopolitan Europe.” *John Hopkin University Press: Journal of Democracy* 14 (4): 86–100.
- Hadiwinata., Bob S. 2003. *Politics of NGOs in Indonesia : Developing Democracy and Managing a Movement RoutledgeCurzon Research on Southeast Asia*. London: Routledge-Curzon.
- Hadiwinata, Bob Sugeng. 2017. *Studi Dan Teori Hubungan Internasional: Arus Utama, Alternatif, Dan Reflektivis*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Haliim, Wimmi. 2016. “Demokrasi Deliberatif Indonesia: Konsep Partisipasi Masyarakat Dalam Membentuk Demokrasi Dan Hukum Yang Responsif.”
- Hoong, Lim Lin Lean; Paul Chan Tuck. 1983. “Migrant Workers in Asean: A Review of Issues and Implications for Government Policies.” *International Migration* 21 (2): 277–87. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2435.1983.tb00462.x>.
- HRWG. 2017. *Evaluasi Rekomendasi AFML (ASEAN Forum on Migrant Labour)*. Jakarta: HRWG.
- Igarashi, Seiichi. 2011. “The New Regional Order and Transnasional Civil Society in Southeast Asia: Focusing on Alternative Regionalism from below in the Process of Building the ASEAN Community.” *World Political Science Review* 7 (1). <https://doi.org/10.2202/1935-6226.1106>.
- ILO. 2008. “The 301st of ILO Bodies’ Report Agenda.” https://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---ed_norm/---relconf/documents/meetingdocument/wcms_0906Report.
- . 2012. “The 5th AFML Recommendation.”
- . 2013a. “Background Paper : Progress on the Implementation of the Recommendations Adopted at the 3rd and 4th ASEAN Forum on Migrant Labour.” In *ILO*.
- . 2013b. “The 6th AFML Recommendation.”
- . 2014a. “The ASEAN Forum on Migrant Labour Background Information Booklet / Tripartite Action for the Protection and Promotion of the Rights of

- Migrant Workers in the ASEAN Region (ASEAN TRIANGLE Project) ; ILO Regional Office for Asia and the Pacific.” Bangkok.
http://www.ilo.org/asia/publications/WCMS_310994/lang--en/index.htm.
- . 2014b. “The 7th AFML Recommendation.”
- . 2015a. “The ASEAN Forum on Migrant Labour (AFML): Background Information Booklet / Tripartite Action for the Protection and Promotion of the Rights of Migrant Workers in the ASEAN Region (ASEAN TRIANGLE Project) ILO Regional Office for Asia and the Pacific.” Bangkok.
- . 2015b. “The 8th AFML Recommendation.”
- . 2016. “The 9th AFML Reco.”
- . 2017. “The 10th AFML Recommendation.”
- Irianto;; Sulistyowati, and Thanh-Dam Truong. 2013. “Migration, Gender, and Social Justice: Perspective on Human Insecurity.” In . New York: Springer.
- Johnson, Pauline. 2006. *Habermas: Rescuing the Public Sphere*. New York: Routledge.
- Jones;; David Martin, and M L R Smith. 2006. *ASEAN and East Asian International Relations: Regional Delusion*. Massachusetts: Edward Elgar Publishing.
- Kellner, Douglas. 2014. “Reimagining Public Space: The Frankfurt School in the 21st Century.” In , edited by Boros and Glass, 20–21. New York: Palgrave Macmillan.
- KEMLU-RI. 2015. “Ayo Kenali ASEAN.” Jakarta.
- Kjell A. Eliassen, and Catherine Børve Arnesen. 2007. “European Union and New Regionalism Regional Actors and Global Governance in a Post-Hegemonic Era.” In , edited by Mario Telò. Burlington: Ashgate.
- Kusuma;; Ardli Johan, Michael Ryan York;;, and Rizki Hari Wibowo. 2015. “Violence against Indonesian Migrant Workers-A Causal Analysis.” *Jurnal Hubungan Internasional* 4 (April).
- Larga;; Robert, Max Tunon;;, and Nilim Baruah. 2013. *Background Paper : Progress on the Implementation of the Recommendations Adopted at the 3rd and 4th ASEAN Forum on Migrant Labour*. Bangkok: ILO Regional Office for Asia.

- Linklater, Andrew. 1990. *Beyond Realism and Marxism: Critical Theory and International Relations*. New York: Palgrave Macmillan.
- . 1998. “Cosmopolitan Citizenship.” *Routledge: Citizenship Studies* 2 (2).
- Liow, Joseph Chinyong. 2017. “Asia’s Southern Tier Dalam International Relations and Asia’s Southern Tier.” In . Singapore: Asan-Palgrave Macmillan.
- Margaret E. Keck, and Kathryn Sikkink. 1999. “Transnational Advocacy Networks in International and Regional Politics.” *Blacwell Publisher*.
- Margaret P Karns, Karen A Mingst, and Kendall W Stilles. 2015. *International Organizations: The Politics and Processes of Global Governance*. Third. Colorado: Lynne Rienner Publisher, Inc.
- Martyn, Howard Lorne. 2018. “Voices of Indonesian Migrant Workers at Home and Abroad.” *Canadian Center of Science and Education: Asian Social Science* 14 (18).
- McKechnie, Lynne E F. 2008. “The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods.” In , edited by Lisa M Given, 798–907. London: SAGE Publication. Inc.
- Migrant-Care. 2009. *Sikap Migrant Care Terhadap Problematika Buruh Migran Indonesia*. Migrant-Care.
- Min-Hyung, Kim. 2011. “Theorizing ASEAN Integration.” *Journal Asian Perspective, Vol 35*.
- Mitzen, Jennifer. 2005. “Reading Habermas in Anarchy: Multilateral Diplomacy and Global Public Spheres.” *American Political Science Review* 99 (3): 401–17.
- Munarman. n.d. “Rekonstruksi Civil Society: Wacana Dan Aksi Ornop Di Indonesia.” In , xxxiiii. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia.
- Nahar;, Faiza Husnayeni, and Mohd Nahar Mohd Arshad. 2017. “Effects of Remittances on Poverty Reduction: The Case of Indonesia.” *Journal of Indonesian Economy and Business* 32 (3): 163 – 177.
- Neuman, W Lawrence. 2006. *Social Research Methods Qualitative and Quantitave Approaches*. Boston: Pearson and AB.
- “No Title.” n.d. http://www.ilo.org/wcmsp5/groups/public/---asia/---ro-bangkok/documents/meetingdocument/wcms_363139.pdf.

- Nuaraeni, et all. 2010. *Regionalisme Dalam Studi Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Pusta.
- Organization, International Labour. 2016. “Migration in ASEAN in Figures: The International Labour Migration Statistics (ILMS) Database in ASEAN.” Bangkok.
- Patricia J Campbell, Aran MacKinnon, and Christy R Stevens. 2010. *An Introduction to Global Studies*. West Sussex: Wiley-Blackwell.
- Peoples, Columba. 2009. “Critical Theorist and International Relations.” In , edited by N Crawford N. C. Jenny Edkins & Vaughan-Williams, 7–18. Routledge.
- “Perbudakan Modern Atas Buruh Migran Indonesia.” 2015. <http://www.dw.com/id/perbudakan-modern-atas-buruh-migran-indonesia/a-17243617>.
- Robert W. Cox, and Timothy J Sinclair. 1996. *Approaches to World Order*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rother;, Stefan, and Nicola Piper. 2014. “Alternative Regionalism from Below: Democratizing ASEAN’s Migration Governance.” *International Migration, Wiley* 53 (3). <https://doi.org/10.1111/imig.12182>.
- Rother, Stefan. 2015. “Democratizing ASEAN through ‘Alternative Regionalism’? The ASEAN Civil Society Conference and the ASEAN Youth Forum.” *ASIEN* 136 (July): 98–119.
- . 2018. “ASEAN Forum on Migrant Labour: A Space for Civil Society in Migration Governance at the Regional Level?” *Asia Pacific Viewpoint*, March. <https://doi.org/10.1111/apv.12181>.
- Rozman;, Gilbert, and Joseph Chinyong Liow. 2017. “International Relations and Asia’s Southern Tier.” In , 4. Singapore: Asan-Palgrave Macmillan.
- Rüland;, Jürgen, and Anja Jetschke. 2008. “40 Years of ASEAN: Perspectives, Performance and Lessons for Change.” *Routledge: The Pacific Review* 21 (4): 397–409.
- Rüland, Jürgen. 2000. “ASEAN and the Asian Crisis: Theoretical Implications and Practical Consequences for Southeast Asian Regionalism.” *The Pacific Review, Vol. 13 No. 3* 13 (3): 421–51.

- . 2011. “Southeast Asian Region and Global Governance: ‘Multilateral Utility’ or "Hedging Utility?"” *Contemporary Southeast Asia* Vol. 33 (1): 83–112.
- Rupert, Mark. 2009. “Critical Theorist and International Relations.” In , 176–86. Ro.
- Salvador Santino F. Regilme, Jr. 2016. “Habermasian Thinking on Civil Society and the Public Sphere in the Age of Globalization.” *Perspectives on Political Science*.
- Santoso, Anisa. 2013. “A Two Level Sociological Institutional Critique of Migrant Workers Protection: A State and Regional Analysis of Indonesia and the Philippines.” Nottingham, UK: University of Nottingham.
<http://eprints.nottingham.ac.uk/14366/1/595856.pdf>.
- Sayono;, Joko, Indah Wahyu;, and Lutfiah Ayundasari. 2018. “Migrant Workers and Socio-Economic Changes.” *Masyarakat, Kebudayaan Dan Politik* Vol. 31, Issue 2, 2018, Page 176-189 31 (2): 176–89.
- SBMI. 2014. “Catatan Akhir Tahun 2014: Rekam Proses Pembelaan Kasus Buruh Migran Dan Advokasi Kebijakan.” Edited by SBMI.
- Secretariat, ASEAN. 2009. *ASEAN Socio-Cultural Community Blueprint*. Jakarta: ASEAN Secretariat.
- Simon, Sheldon W. 2002. “Evaluating Track II Approaches to Security Diplomacy in the Asia-Pacific: The CSCAP Experience.” *The Pacific Review* 15 (2): 167–200.
- “Slavery at Sea: Human Trafficking in the Fishing Industry Exposed.” 2015.
<http://www.scmp.com/magazines/post-magazine/article/1819562/slavery-sea-human-trafficking-fishing-industry-exposed>.
- Solidaritas-Perempuan. 2015. “Catatan Penanganan Kasus Solidaritas Perempuan Menggugat Tanggung Jawab Negara Atas Perlindungan Hak Buruh Migran Perempuan Dan Anggota Keluarganya.”
- . 2017. “Kaleidoskop Kekerasan Dan Pelanggaran Hak Perempuan Buruh Migran 2016: Menagih Tanggung Jawab Negara Dalam Melindungi Perempuan Buruh Migran.” Jakarta.
- Spång, Michael. 2017. *Emancipation, Democracy and the Modern Critique of Law*. Edited by Gary Browning. Cham: Palgrave Macmillan.
<https://doi.org/10.1007/978-3-319-62890-5>.

- Stahl, C W. 1991. "South-North Migration in the Asia-Pacific Region." *International Migration* 29 (2): 163–93. <https://doi.org/10.1111/j.1468-2435.1991.tb01013.x>.
- Sthor, Rachel. 2013. "Toward a Global Organizational Public Sphere: Non-Governmental Organizing and Democratic Legitimacy in a Postmodern World." Nebraska: The Graduate College at the University of Nebraska.
- TFA. 2009. "Statement to ASEAN S-G Surin Pitsuwan."
- TFAMW. 2006a. "Final Singapore Consultation Repor."
- . 2006b. "Final Singapore Consultation Report: First Civil Society Organization-Trade Union Drafting the ASEAN Framework Instrument on the Rights of Migrant Worker."
- . 2007a. "Statement on the ASEAN Declaration on the Protection and Promotion of the Rights of Migrant Workers." <http://www.workersconnection.org/articles.php?more=70>.
- . 2007b. "Final Statement CSO-TU Dialogue: TFAMW Consultation Workshop on Protection and Promotion of the Rights of Migrant Workers, 'Forging and Strengthening Linkages among Migrant NGOs and Trade Unions.'"
- . 2007c. "Final Bangkok Statement TF on Asian MWs and Thai & Mekong Partners." Bangkok.
- . 2008a. "FINAL Vietnam National Consultation Statement." Hanoi.
- . 2008b. "Full Meeting Report SEARCH-UNIFEM-Task Force."
- . 2008c. "Final Statemet Cambodia National Consultation."
- . 2009. "Civil Society Proposal: ASEAN Framework Instrument on the Protection and Promotion of the Rights of Migrant Workers."
- . 2011. "The 4th ASEAN Forum on Migant Labor." <http://workersconnection.org/articles.php?more=145>.
- Uhlín, Anders. 2016. *Civil Society and Regional Governance: The ADB and ASEAN*. London: Lexiton Books.
- UNDESA. 2017. "International Migration Report 2017: Highlights (ST/ESA/SER.A/404)."

- Weber, Martin. 2008. "Constructivism and Critical Theory." In , edited by Richard Devetak Anthony Burke and Jim George, 96–108. Cambridge: Cambridge University Press.
- Wunderlich, Jens Uwe. 2007. *Regionalism, Globalisation and International Order*. Hampshire, England: Ashgate.
- Yazid, Sylvia. 2013. *Indonesia's Civil Society in the Age of Democratization: NGO-Responses on the Issue of Labor Migration*. Nomos Verlagsgesellschaft.
- . 2015. "Indonesian Labour Migration: Identifying the Women." *Jurnal Global & Strategis* 9 (1).
- Yin, Robert K. 2015. *Studi Kasus Desain Dan Metoder*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.